

PEMBUATAN PAPAN NAMA JALAN UNTUK RT 05 RW 16 DESA NGENEP, KEC. KARANGPLOSO, KAB. MALANG

Nurhadi^{1*}, Fathur Rohman², Sugeng Hadi³, Asrori⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta 9, Malang

*Email Korespondensi: nurhadiabuzaka@gmail.com

ABSTRAK

Papan Nama Jalan/Wilayah sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat rumah warga, nama jalan, dan sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal. Tidak adanya Papan Nama Jalan di lingkungan RT 05 RW 16 Desa Ngenep menyebabkan sulitnya menemukan alamat tertentu. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendesain, membuat dan memasang Papan Nama Jalan di Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan di RT 05 RW 16 Perumahan Tirtasani cluster Park Royal, mulai tanggal 04 Maret sampai 30 Agustus 2020. Metode PkM yaitu mendesain, membuat dan memasang Papan Nama Jalan. Konstruksi Papan Nama Jalan terdiri dari tiang, papan nama dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari besi profil kotak 3x3 cm setinggi 1,5 meter. Papan nama didesain berukuran $p \times l \times \text{tebal} = 30 \times 20 \text{ cm} \times 1,2 \text{ mm}$, terbuat dari besi plat, sedangkan tulisan didesain dengan software komputer dan dibuat dengan metode cutting sticker. Tiang besi dan landasan papan plat dilas menjadi satu bagian menyerupai huruf T. Pengerjaan Papan Nama Jalan meliputi pemotongan, pengelasan, penggerindaan, pengeboran, dan pengecatan besi dan pelat. Tulisan Papan Nama Jalan terdiri dari nama blok dengan huruf kapital berukuran besar pada bagian atas, diikuti nomer rumah berupa huruf kapital berukuran lebih kecil pada bagian bawahnya. Kedua jenis huruf tersebut dipisahkan dengan garis horizontal. Tulisan cutting sticker selanjutnya direkatkan pada plat papan nama yang telah dicat. Plat papan nama jalan dirakit pada tiangnya menggunakan mur baut. Papan nama jalan selanjutnya dipasang di setiap depan gang/jalan di wilayah RT 05 RW 16, ditanam sedalam 30-50 cm dan dicor semen. Hasil PkM menunjukkan bahwa pembuatan papan nama jalan sangat bermanfaat bagi warga RT 05 RW 16 Desa Ngenep, dimana warga merasa puas karena memiliki infrastruktur lingkungan yang baik dan lebih mudah untuk menemukan alamat di wilayah tersebut.

Kata kunci: pembuatan, papan nama jalan, Ngenep, Karangploso

ABSTRACT

Street Name Signs are very important to show the address in an area, as an information board designating residents' home addresses, street names, and as the identity of a residential area. The absence of it makes difficulties to find a specific address. This Community Service (PkM) activity aims to design, create and install Street Signboards in Ngenep, Karangploso, Malang. The activity was carried out in RT 05 RW 16 Tirtasani Residence cluster Park Royal, starting from March 4 to August 30, 2020. The method is designing, making and installing Street Signs. Street Signs construction consists of poles, signage and writing. The design pole is made of 3x3 cm box profile iron as 1.5 meters high. The nameplate is designed measuring $p \times l \times \text{thickness} = 30 \times 20 \text{ cm} \times 1.2 \text{ mm}$, made of iron plate, while writing is designed with computer software and made with the cutting sticker method. The iron pole and the base of the plate board are welded into one part as the letter T. Work on the Nameplate includes cutting, welding, grinding, drilling, and painting. The writing of the Street Signboard consists of block names by capital letters at the top, followed by house numbers in the form of smaller capital letters at the bottom. Horizontal lines separate both of them. Cutting sticker writing is attached to the painted plate. The plates are assembled on a pole using bolt and nuts. Then the street signs are installed in each front of the road in RT 05 RW 16, planted 30-50 cm deep and cemented. The results of the PkM show that making street signs is very useful for the residents, where residents are satisfied because they have good environmental infrastructure. It is easier to find addresses in the area.

Keywords: manufacture, street signboard, Ngenep, Karangploso

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa Desain, Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Jalan ini dilaksanakan di RT 05 RW 16 Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga (RW). Wilayah RT terdiri atas sejumlah rumah (kepala keluarga), dan dipimpin oleh seorang Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sedangkan RW merupakan pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan, yang pembentukannya melalui musyawarah masyarakat setempat dan ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan, dalam rangka pelayanan kemasyarakatan. Rukun Warga dipimpin oleh seorang Ketua RW yang dipilih oleh warganya (*Definisi RT-RW | WEBLOG RW-IV Padangsari*, no date). Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya permasalahan warga yang belum memiliki Papan Nama Jalan, sehingga menyulitkan warga lain dari luar wilayah tersebut yang mencari lokasi/alamat rumah warga di wilayah itu. Papan Nama Jalan merupakan tanda nama yang dirancang dengan tiang untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali banyak orang (*Tiang Papan Nama Jalan Kota/ Penunjuk Arah Dekoratif- Zwilling Lampu*, 2020). Papan nama jalan/wilayah memiliki fungsi sebagai penunjuk arah dan alamat suatu tempat (*Fungsi dan Tips Membuat Plang Nama Jalan | Sinergi Media Advertising*, 2020).

RT 05 RW 16 terletak di cluster Park Royal Perumahan Tirtasani Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Cluster merupakan sebuah wilayah perumahan yang memiliki standar konsep perumahan, mulai dari tata letak, lingkungan sekitar, fasilitas, sampai dari sisi keamanan (*Perbedaan arti perumahan residence dan cluster terbaru Juli 2020*, 2020). Wilayah ini merupakan wilayah baru, yang mulai dibuka pada tahun 2009, sebagai pengembangan dari perumahan Tirtasani Royal Resort, yang berlokasi di pinggir jalan utama Karanglo-Karangploso, sebelah barat masjid kembar, dekat ITN 2 Karanglo. Pintu masuk utama perumahan berada di wilayah Desa Kepuharjo, namun lokasi cluster Park Royal berada di wilayah desa Ngenep. Jumlah rumah warga di Wilayah ini sekitar 190 unit, yang mulai ditempati warga awal tahun 2010, dan hingga saat ini sudah sekitar 120 KK yang menempati wilayah tersebut, sedangkan yang lainnya merupakan rumah kosong yang tidak berpenghuni, karena kebanyakan pemiliknya adalah warga luar kota, misalnya Sidoarjo, Surabaya dan kota-kota lainnya di Jawa Timur. Sejak beberapa tahun terakhir, wilayah RT 05 RW 16 Park Royal sudah tidak mendapatkan perhatian serius dari pengembang (developer) perumahan yaitu PT Citragading Asritama dalam hal penataan dan pengelolaan wilayah, baik dalam hal kebersihan, keamanan, dan lain-lain, karena developer lebih memperhatikan wilayah lain yang sedang dalam pengembangan, yaitu cluster Seville dan De Royal. Parahnya lagi pada bulan Desember 2019 PT CGA dinyatakan pailit oleh pengadilan, sehingga tidak mampu mengelola perumahan, dan pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab warga secara mandiri.

Sebagai wilayah yang baru mandiri dalam mengelola lingkungan, permasalahan umum yang dihadapi pengurus RT dan warga Park Royal saat ini yaitu beratnya beban/tanggung jawab pengelolaan wilayah yang terkait dengan pengembangan sarana prasarana. Permasalahan tersebut terjadi karena segala hal terkait penataan dan pengembangan wilayah menjadi tanggung jawab pengurus RT dan dibebankan kepada warga, karena developer sudah pailit. Masalah kebersihan, penerangan jalan umum, keamanan, dan pengembangan sarana prasarana lainnya menjadi tanggung jawab warga. Karakteristik warga perumahan yang mayoritas sibuk, dinamis, sering berada di luar kota, kurang care terhadap lingkungan, sulit memberikan kontribusi iuran keuangan, dan lain-lain menjadi beban berat pengurus RT dalam mengelola dan mengembangkan lingkungan. Dari berbagai permasalahan tersebut, permasalahan khusus dan utama yang dihadapi warga RT 05 RW 16 Park Royal saat ini yaitu: belum adanya sarana prasarana lingkungan berupa papan nama jalan (tiap blok), sehingga warga lain kesulitan menemukan alamat di wilayah itu.

Permasalahan inilah yang menjadi fokus tim PKM untuk dicarikan solusinya, yaitu dengan mendesain, membuat dan memasang Papan nama jalan.

Kegiatan PKM ini mengaplikasikan Ipteks. Ipteks atau Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni adalah suatu cara menerapkan kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan berdasarkan proses teknis tertentu untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan terpenuhinya suatu tujuan (Asyraaf, 2010; Elihami and Nurislamia, 2019). Ipteks yang diaplikasikan pada kegiatan ini merupakan hal yang baru, dimana di wilayah tersebut belum ada Papan nama jalannya. Papan nama jalan juga didesain menggunakan teknologi baru, yaitu desain grafis AutoCAD, dan metode penulisan cutting sticker yang saat ini cukup populer.

METODE

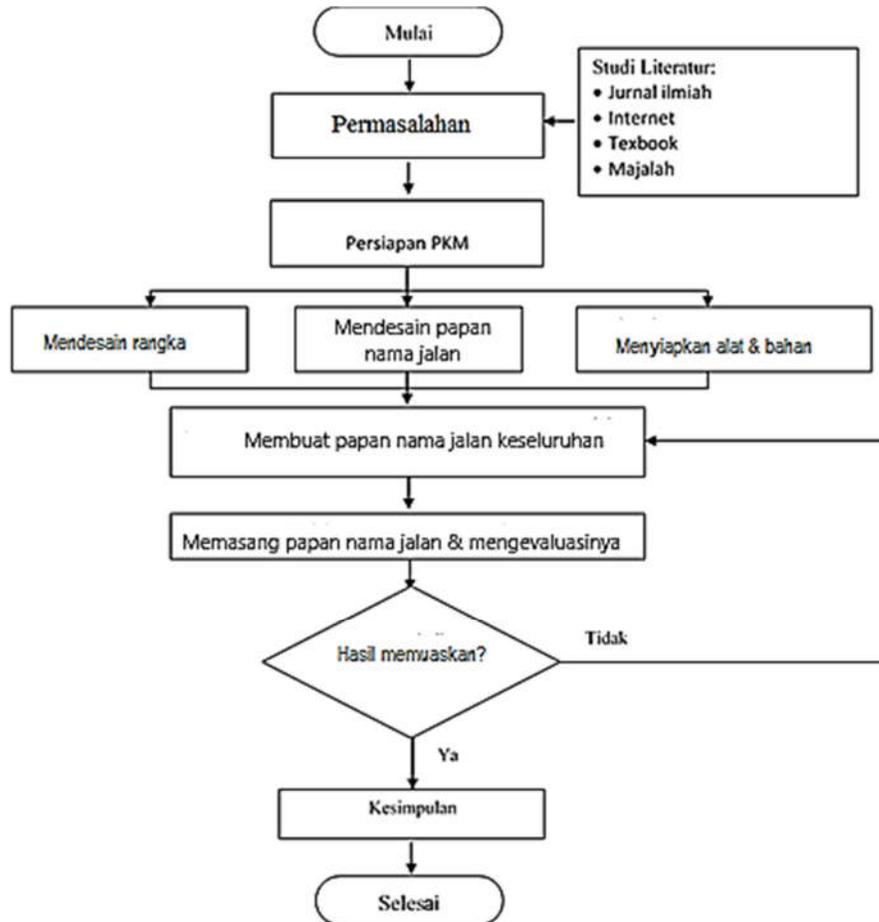
Metode yang dipilih untuk dilaksanakan pada PkM ini yaitu penyelesaian permasalahan mitra secara langsung. Permasalahan mitra PkM yaitu RT 05 RW 16 Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yaitu belum adanya Papan nama jalan, sehingga menyulitkan warga dari luar wilayah yang mencari lokasi/alamat rumah warga di wilayah tersebut diselesaikan dengan mendesain, membuat dan memasang Papan nama jalan untuk wilayah tersebut. Konstruksi Papan nama jalan terdiri dari tiang, papan nama, dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari besi profil kotak 3x3 cm setinggi 1,5 meter. Papan nama didesain berukuran p x l x tebal = 30 x 20 cm x 1,2 mm, terbuat dari besi pelat, sedangkan tulisan didesain dengan software komputer dan dibuat dengan metode cutting sticker. Tiang besi dan landasan papan plat dilas menjadi satu bagian menyerupai huruf T. Pengerjaan Papan nama jalan meliputi pemotongan, pengelasan, penggerindaan, pengeboran, dan pengecatan besi dan pelat. Tulisan Papan nama jalan terdiri dari nama blok dengan huruf kapital berukuran besar pada bagian atas, diikuti nomer rumah berupa huruf kapital berukuran lebih kecil pada bagian bawahnya. Kedua jenis huruf tersebut dipisahkan dengan garis horizontal. Tulisan cutting sticker selanjutnya direkatkan pada pelat papan nama yang telah dicat. Pelat papan nama jalan dirakit pada tiangnya menggunakan mur baut. Papan nama jalan selanjutnya dipasang di setiap depan gang/jalan di wilayah RT 05 RW 16, ditanam dengan sedalam 30-50 cm dan dicor semen.

Prosedur kerja yang dilakukan untuk merealisasikan metode PkM yaitu mencari referensi papan nama jalan/wilayah dari wilayah lain, menyiapkan alat dan bahan pembuatan Papan nama jalan/wilayah yaitu alat: 1) mesin potong/gergaji, 2) mesin las, 3) mesin gerinda, 4) meteran, 5) cetok, dan komputer; bahan: 1) besi profil kotak ukuran 3x3 cm, 2) besi pelat tebal 1,2 mm, 3) kertas stiker, 4) elektroda las, 5) kertas gosok, 6) cat besi, 7) mur baut, dan 8) pasir, semen dan air. Alat dan bahan tersebut selanjutnya digunakan untuk mewujudkan Papan nama jalan/wilayah yang telah didesain. Setelah pembuatan selesai, selanjutnya dilakukan pemasangan pada tempat yang telah ditentukan.

Untuk mewujudkan PkM ini, dibuat rencana kegiatan secara umum yang akan dilakukan berupa langkah-langkah solusi terhadap permasalahan yang ada. Rencana kerja secara umum yaitu: 1) mendesain gambar papan nama jalan/wilayah, 2) mendesain dan membuat mal bentuk huruf, 3) membuat rangka (papan dan tiang), 4) memotong, mengelas, menggerinda, mengebor besi/plat, 5) mengecat tiang, 6) mengecat papan pelat, 7) mendesain dan membuat huruf bertuliskan nomor rumah warga tiap blok, dan 8) memasang papan nama jalan/wilayah secara keseluruhan pada tempat yang telah ditentukan.

Kegiatan PkM ini tidak hanya dilakukan oleh tim PkM Polinema, namun juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan mitra PkM, yaitu pengurus dan warga RT 05 RW 16 Desa Ngenep. Partisipasi dan keterlibatan mitra dalam pelaksanaan program PkM ini yaitu ikut menganalisis dan menentukan permasalahan utama yang dihadapi, membantu pembuatan peta situasi Wilayah, dan menentukan tempat dan membantu proses pemasangannya. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini yaitu mendesain gambar papan

nama jalan dan merakit papan nama pada tiangnya. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini diilustrasikan pada diagram alir sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

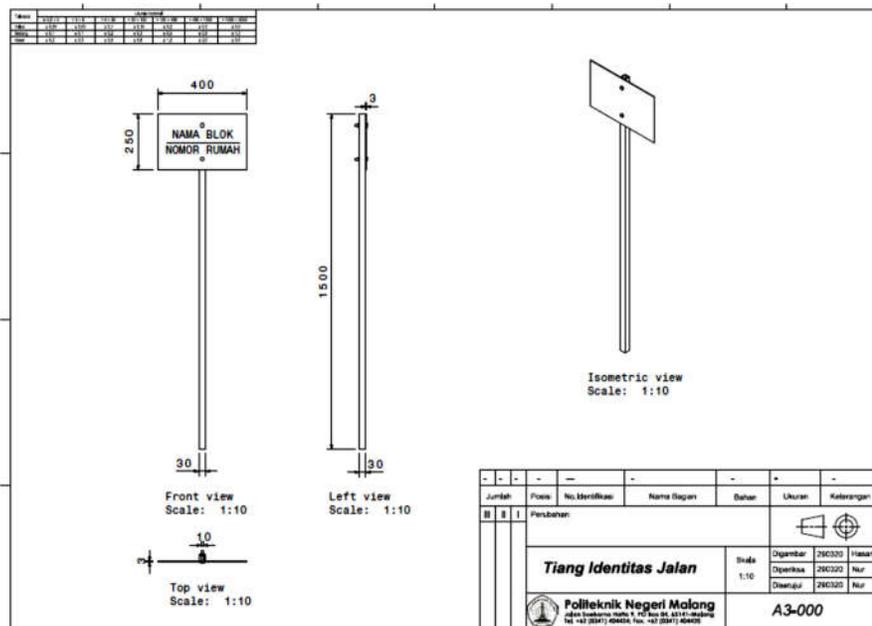
Hasil kegiatan PkM ini berupa 19 unit Papan nama jalan untuk wilayah RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang yang dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, meliputi desain, pembuatan dan pemasangan.

Desain Papan nama jalan

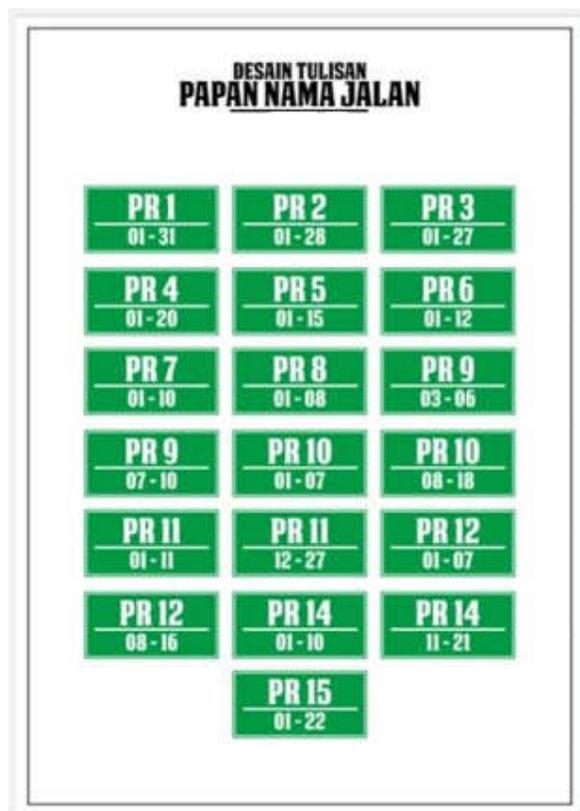
Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Desain lahir dari penerjemahan kepentingan, keperluan, data maupun jawaban atas sebuah masalah dengan metode-metode yang dianggap komprehensif, baik itu riset, brainstorming, pemikiran maupun memodifikasi desain yang sudah ada sebelumnya (Asyraaf, 2010). Saat ini terdapat sangat banyak definisi desain dari berbagai sudut pandang dan konteksnya. Desain telah mengalami sejarah panjang dan mengalami perubahan pengertian dibanding pengertian sebelumnya yang menekankan unsur dekoratif dan kekriyaan dibanding fungsi (Sachari, 2003).

Langkah awal yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan PkM ini adalah mendesain Papan nama jalan. Desain Papan nama jalan terdiri dari 3 bagian, yaitu tiang, papan nama dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari besi profil kotak 3x3 cm setinggi 1,5 meter. Papan nama didesain berukuran p x l x tebal = 40 x 25 cm x 1,2 mm, terbuat dari lembaran pelat, sedangkan tulisan didesain dengan software komputer dan dibuat dengan

metode cutting sticker. Tiang besi dan landasan papan pelat dilas menjadi satu bagian menyerupai huruf T. Desain tiang, papan nama dan tulisan sebagaimana Gambar 2-3.



Gambar 2. Desain papan nama jalan



Gambar 3. Desain tulisan papan nama jalan

Pembuatan Papan nama jalan

Pembuatan papan nama jalan dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi tahap pekerjaan besi dan pelat untuk tiang dan papan nama, pekerjaan penulisan huruf pada papan pelat dan pekerjaan perakitan papan nama jalan secara keseluruhan.

Pekerjaan besi dan pelat dilakukan untuk membuat tiang dan papan nama. Pekerjaan meliputi pemotongan, pengelasan, pengeboran, penggerindaan dan pengecatan. Besi profil kotak ukuran 3x3 cm sepanjang 6 meter (1 lonjor) dipotong menjadi 3 bagian (@ 2 meter). Pada kegiatan ini dibuat 19 unit papan nama jalan, sehingga dibutuhkan 7 lonjor besi kotak 3 x 3 cm. Pada ujung tiang bagian atas dipasang landasan horizontal (menyerupai huruf T) untuk pemasangan papan pelat. Landasan terbuat dari besi siku 3 x 3 cm sepanjang 25 cm. Pada ujung tiang bagian bawah (50 cm dari permukaan bawah) dipasang 2 buah jangkar, terbuat dari besi kotak 3 x 3 cm sepanjang 5 cm, dipasang pada arah berlawanan, sebagai penguat pemasangan tiang di dalam tanah. Landasan horizontal pada bagian atas dan jangkar pada bagian bawah dilas pada tiang 2 meter dan selanjutnya digerinda dan difinishing cat warna hitam. Pelat papan nama dibuat dari pelat tebal 1,2 mm. Lembaran pelat tebal 1,2 mm dipotong-potong seukuran $p \times l = 40 \times 25$ cm sebanyak 19 biji. Pada kedua ujung kanan kiri bagian tengah pelat diberi lubang baut diameter 5 mm dengan jarak 3 mm dari tepi kanan dan kiri pelat. Selanjutnya pada setiap keliling pelat digerinda untuk menghilangkan permukaan yang tajam. Pekerjaan besi dan pelat sebagaimana Gambar 4-6.



Gambar 4. Pemotongan besi untuk tiang papan nama jalan



Gambar 5. Pembuatan lubang baut pada pelat papan nama jalan



Gambar 6. Jangkar pada ujung bawah tiang

Pekerjaan penulisan huruf pada papan pelat merupakan pekerjaan yang paling penting, karena papan inilah yang menjadi identitas utama Papan nama jalan. Sebelum diberi tulisan, papan pelat tersebut dicat dengan warna hijau rumput. Tulisan pada Papan nama jalan terdiri dari 2 bagian, yaitu nama blok dan nomor rumah warga pada tiap blok tersebut. Nama blok ditulis dengan huruf kapital berukuran besar pada bagian atas, sedangkan nomor rumah warga ditulis dengan huruf kapital berukuran lebih kecil pada bagian bawahnya. Kedua jenis huruf tersebut dipisahkan dengan garis horizontal. Huruf-huruf tersebut didesain menggunakan computer, selanjutnya diprint dan dibuat mal pada cutting sticker warna kuning emas. Tulisan cutting sticker selanjutnya ditempelkan pada plat papan nama yang telah dicat. Plat papan nama jalan siap dirakit pada tiangnya. Pada kegiatan ini dibuat 19 unit papan nama jalan, dengan detail tulisan sebagaimana Tabel 1.

Setelah daftar nama blok dan nomor rumah warga sebagaimana tabel tersebut siap, selanjutnya dibawa ke tempat pembuatan letter dan stempel untuk dikerjakan oleh orang profesional pada bidangnya untuk memastikan hasil pekerjaan yang baik dan rapi. Pekerjaan perakitan papan nama jalan keseluruhan dilakukan dengan merakit pelat papan nama jalan pada tiangnya menggunakan pengikat mur baut seperti pada Gambar 7. Baut yang digunakan berdiameter 5 mm. dipasang pada kedua ujung kanan kiri papan pelat. Papan pelat ini dipasang dengan pengikat mur baut yang mudah dilepas pasang, bertujuan jika suatu saat tulisan pada papan tersebut sudah jelek (buram), maka bisa dengan mudah dilepas dari tiangnya untuk dilakukan pengecatan ulang.

Tabel 1. Daftar Nama Blok dan Nomor Rumah Warga

No	Nama Blok	Nomor Rumah	No	Nama Blok	Nomor Rumah
1	PR 1	01 - 31	11	PR 10	01 - 07
2	PR 2	01 - 28	12	PR 10	08 - 18
3	PR 3	01 - 27	13	PR 11	01 - 11
4	PR 4	01 - 20	14	PR 11	11 - 27
5	PR 5	01 - 15	15	PR 12	01 - 07
6	PR 6	01 - 12	16	PR 12	08 - 16
7	PR 7	01 - 10	17	PR 14	01 - 10
8	PR 8	01 - 08	18	PR 14	11 - 21
9	PR 9	03 - 06	19	PR 15	01 - 22
10	PR 9	07 - 10			



Gambar 7. Tulisan Papan nama jalan yang sudah siap dipasang

Penyiapan papan nama jalan

Sebelum papan nama dipasang pada tiangnya, terlebih dulu disiapkan tiang yang sudah jadi (membentuk seperti huruf T). Selanjutnya pelat papan nama yang sudah siap (terdapat lubang baut, sudah difinishing cat dan ada tulisan nama blok dan alamat rumah warga) dipasang pada tiangnya menggunakan mur dan baut. Penyiapan tiang papan nama jalan sebagaimana Gambar 8-10.



Gambar 8. Penyiapan tiang papan nama jalan



Gambar 9. Pemasangan papan nama pada tiang



Gambar 10. Keseluruhan papan nama jalan yang sudah siap pasang

Pemasangan Papan nama jalan

Pekerjaan pemasangan Papan nama jalan meliputi persiapan, penentuan lokasi, penggalian lubang dan pengecoran. Papan nama jalan yang sudah siap selanjutnya dilakukan persiapan pemasangan. Persiapan pemasangan meliputi persiapan personil, alat-alat dan bahan, serta lokasi pemasangan. Personil pemasangan Papan nama jalan terdiri dari Dosen pelaksana PkM, mahasiswa, 2 orang tukang dan beberapa warga RT 05 yang bekerja secara gotong royong. Alat yang diperlukan untuk pemasangan yaitu cangkul, linggis dan cetok. Bahan yang diperlukan yaitu plastik (kresek), pasir, semen dan air. Setelah alat dan bahan siap, selanjutnya dilakukan persiapan dan penentuan lokasi pemasangan. Lokasi pemasangan ditentukan oleh pengurus RT, yaitu disetiap ujung Blok (jalan) dari arah depan (pintu gerbang *cluster*). Lokasi tersebut dipilih agar mudah terlihat oleh orang yang memasuki area *cluster* Park Royal. Setelah titik pemasangan siap, selanjutnya dilakukan penggalian lubang sedalam 30-50 cm. Bagian ujung bawah tiang yang terdapat jangkar dibungkus plastik untuk menghambat korosi, selanjutnya dimasukkan lubang galian dan dicor semen. Kegiatan pemasangan papan nama jalan sebagaimana Gambar 11-14.



Gambar 11. Gotong royong warga memasang papan nama jalan



Gambar 12. Hasil pemasangan papan nama jalan PR 9-10



Gambar 13. Hasil pemasangan papan nama jalan PR 11-12



Gambar 14. Hasil pemasangan papan nama jalan PR 14-15

DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan PkM berupa Desain, Pembuatan dan Pemasangan Papan nama jalan ini sangat bermanfaat bagi warga RT 05 RW 16 Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, karena saat ini mereka memiliki tambahan infrastruktur lingkungan, berupa 19 unit Papan nama jalan, sehingga sangat membantu warga wilayah tersebut atau warga lain menemukan alamat rumah warga di wilayah tersebut. Dengan adanya Papan nama jalan, nilai prestige social di wilayah tersebut juga meningkat.

KESIMPULAN

Berdasar pembahasan terhadap hasil kegiatan PkM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM berupa Desain, Pembuatan dan Pemasangan Papan nama jalan ini menghasilkan 19 unit Papan nama jalan untuk wilayah Park Royal RT 05 RW 16 Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Tiang papan nama jalan terbuat dari besi profil kotak 3x3 cm setinggi 1,5 meter bercat hitam. Papan nama berukuran p x l x tebal = 40 x 25 cm x 1,2 mm terbuat dari lembaran pelat bercat hijau rumput, sedangkan tulisan dibuat dengan metode cutting sticker warna kuning emas. Tulisan Papan nama jalan terdiri dari nama blok dengan huruf kapital berukuran besar pada bagian atas, diikuti nomer rumah berupa huruf kapital berukuran lebih kecil pada bagian bawahnya. Kedua jenis huruf tersebut dipisahkan dengan garis horizontal. Papan nama jalan dipasang di setiap ujung jalan di wilayah RT 05 RW 16, ditanam dengan sedalam 30-50 cm dan dicor semen. Papan nama jalan sangat bermanfaat bagi warga dalam menemukan alamat di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan PkM ini, yaitu: UPT P2M Polinema yang mendanai kegiatan ini, dan Ketua RT 05 RW 16 yang telah berkenan bekerjasama menjadi mitra dan mewujudkan kegiatan ini.

REFERENSI

- Asyraaf (2010) 'Pengertian Desain', *Asyraaf*, 7 June. Available at: <https://sarapanmatahari.wordpress.com/2010/06/07/pengertian-desain/> (Accessed: 16 July 2020).
- Definisi RT-RW | WEBLOG RW-IV Padangsari* (no date). Available at: <https://rw4padangsari.wordpress.com/tentang-rt-rw/> (Accessed: 15 July 2020).
- Elihami, E. and Nurislamia (2019) 'Pengembangan IPTEKS Dalam Al-Quran', *STKIP Muhammadiyah Enrekang*.
- Fungsi dan Tips Membuat Plang Nama Jalan | Sinergi Media Advertising* (2020). Available at: <https://sinergimedia.co.id/plang-nama-jalan/> (Accessed: 15 July 2020).
- Perbedaan arti perumahan residence dan cluster terbaru Juli 2020* (2020). Available at: <https://www.riaume.com/perbedaan-arti-perumahan-residence-dan-cluster.html> (Accessed: 15 July 2020).
- Sachari, A. (2003) *Metodologi penelitian budaya rupa: (Desain, Arsitektur, Seni rupa dan Kriya)*, Editor: Wibi Hardani. Jakarta : Erlangga.
- Tiang Papan Nama Jalan Kota/ Penunjuk Arah Dekoratif - Zwilling Lampu* (2020). Available at: <https://zwillinglampu.com/produk/tiang-papan-nama-jalan-tempat/> (Accessed: 15 July 2020).